

BAB I

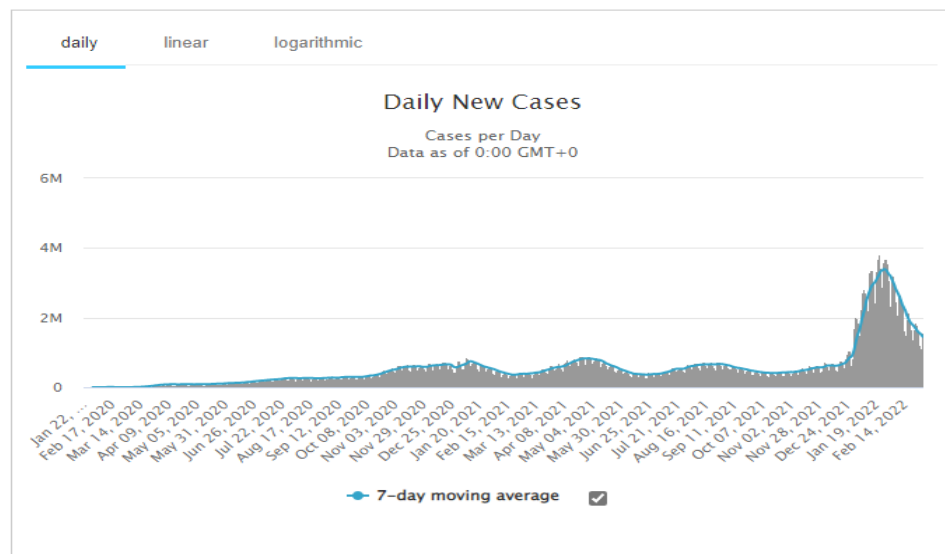
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata ialah darmawisata yang dilaksanakan bagi seseorang maupun kelompok dari suatu kawasan ke kawasan yang lain dalam waktu yang tidak lama dan bakal kembali ke tempat asal dengan tujuan bersenang-senang bukan karena ada suatu pekerjaan. Pada dasarnya pariwisata sudah lahir pada sejak adanya peradaban dunia yang melancarkan perjalanan. Pada tempo dulu, manusia tumbuh dengan bermigrasi (*nomaden*) sehingga petualangan yang jauh (*traveling*) adalah kebudayaan dan bentuk vitalitas (Simanjuntak, Dkk 2017). Pariwisata sanggup membuat perkembangan ekonomi suatu negara menjadi lebih baik serta dapat menyediakan lapangan pekerjaan bagi negara tersebut. Sebagai sektor yang saling berhubungan, pariwisata turut melahirkan industri terkenal seperti industri hasta karya dan souvenir. Pengangkutan dan akomodasi secara cermat telah dipandang selaku perusahaan. Peningkatan pariwisata menjadi partisipasi yang berarti untuk pembentukan suatu wilayah.

Timbulnya pandemi covid19 ini menyebabkan ketidakstabilan pada ekonomi di Indonesia maupun negara lainnya. Berbagai macam sektor di seluruh negara terkena dampak yang besar akibat pandemi ini walaupun ada beberapa sektor yang terkena dampak yang kecil. Covid19 menghadapi penambahan jumlah kasus per harinya di seluruh benua. Berlandaskan fakta dari Worldometer total kasus covid19 diketahui 440.554.009 kasus yang

termuat, kemudian 372.992.386 jumlah orang yang sembuh dari virus corona, dan 5.992.507 angka orang meninggal yang disebabkan covid19. Berikut merupakan data dari covid19 berlandaskan Worldometer periode tahun 2020 bulan Januari sampai tahun 2022 bulan Februari. Indonesia mengkonfirmasi kasus covid-19 pertama kali pada awal maret 2020.



Gambar 1. Kasus baru covid19

Pandemi covid19 dikira bisa memberikan efek ke berbagai sektor di Indonesia. Masalahnya dari sektor ekonomi sampai pariwisata terhalang karena menularnya covid19. Jumlah perkara orang yang terjangkit covid19 di Indonesia konstan mengalami eskalasi. Sehingga pemerintah mengeluarkan intruksi untuk penetapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) agar menghindari penjangkitan covid19. DKI Jakarta adalah provinsi yang pertama kali melaksanakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) dan diikuti oleh provinsi lainnya. Dapat diketahui kasus covid19 di Indonesia sebanyak 5.630.096 positif, dan 149.036 kematian, serta 4.944.237 yang telah sembuh. Maka dari itu pemerintah mengajak kepada warganya untuk benar-benar

menerapkan protokol kesehatan covid19 dengan menggunakan masker, membersihkan tangan dengan sabun, tidak berkumpul, dan tidak keluar rumah dikala tidak berkepentingan.

Kabupaten Bengkayang ialah salah satu dari empat belas kabupaten/kota yang terdapat di provinsi Kalimantan Barat. Bengkayang juga menyediakan banyak tujuan wisata yang layak untuk dikunjungi. Perkembangan sektor pariwisata di Bengkayang juga didukung dengan adanya berbagai destinasi dan daya tarik wisata. Potensi pantai di kabupaten Bengkayang sangat baik untuk dijadikan objek wisata unggulan guna meningkatkan pendapatan daerah Bengkayang. Disana terdapat pantai Samudra Indah, pantai Gosong, pantai Burung dan air terjun Riam Pangar yang sudah cukup dikenal oleh wisatawan. Selain ketiga pantai tersebut ada sebuah pantai yang memiliki keunikan sendiri yaitu pantai Kura-Kura.

Pantai Kura-Kura berlokasi di desa Karimunting, kecamatan Sungai Raya Kepulauan, kabupaten Bengkayang, Kalimantan Barat. Pantai Kura-kura menyuguhkan pemandangan alam dengan laut biru, pasir kuning dan pasir bersihnya yang membuat pantai ini sangat menawan. Pantai ini juga menyuguhkan pemandangan yang tidak biasa dengan penyu yang bertelu di malam hari, pantai ini memiliki minim listrik, dengan cahaya bulan dan bintanglah yang menambah keindahannya.

Pantai Kura-Kura memiliki potensi kondisi alam yang masih terjaga kebersihannya. Dibalik potensi alam yang dimiliki pantai Kura-Kura ternyata masih mengalami kurangnya pengembangan pada pantai tersebut. Kurangnya

pengelolaan terhadap kawasan pantai Kura-Kura berdampak pada kunjungan wisatawan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Pantai Kura-Kura Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19”.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan pada deskripsi latar belakang masalah di atas, maka bisa di rumuskan masalahnya dalam kajian ini, yaitu:

1. Bagaimana potensi Pantai Kura-Kura Sebagai Atraksi Wisata Bahari Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.
2. Bagaimana akibat pandemi covid19 terhadap tingkat kedatangan pelancong di Pantai Kura-Kura di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.
3. Bagaimana strategi pengembangan pada Pantai Kura-Kura Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pengarang pada kajian ini berlandaskan rumusan masalah yang sudah dibuat, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui potensi Pantai Kura-Kura Sebagai Atraksi Wisata Bahari Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.

2. Untuk mengetahui dampak pandemic covid-19 terhadap tingkat kunjungan wisatawan pada Pantai Kura-Kura di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.
3. Untuk mengetahui strategi pengembangan pada Pantai Kura-Kura Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.

D. Manfaat Penelitian

Penulis artikel ilmiah ini dihindakkan dapat membagi manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis bisa menjalankan teori yang sudah diajarkan semasa kuliah berlngsung dalam kajian artikel ini.
 - b. Supaya dapat memperbanyak wawasan dalam mengatur kemampuan wisata yang ada.
 - c. Bisa memahami macam mana cara mengatur dan meningkatkan kemampuan yang ada pada Pantai Kura-Kura di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.
2. Bagi STIPRAM
 - a. Ahli membagikan pemahaman dan sebagai tumpuan yang memperbanyak pustaka ilmiah pariwisata teruntuk mahasiswanya.
 - b. Agar menciptakan mahasiswanya menjadi berpengalaman dan mampu ulet dalam bekerja dalam mengelola pariwisata.

3. Bagi Pengunjung

- a. Lebih mengenali dan mengetahui keindahan alam pada Pantai Kura-Kura di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat.
- b. Pengunjung lebih menghargai daya tarik wisata yang berbasis bahari dan wisata alam lainnya.

4. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah meningkatkan potensi pariwisata di setiap kawasan agar pariwisata di daerah semakin ditingkatkan dan dikembangkan sehingga berefek baik untuk kesejahteraan warganya.
- b. Pemerintah bisa menembus tujuan kedatangan pelancong daerah kabupaten Bengkayang.
- c. Mendukung dalam mengiklankan wisata-wisata yang menjadi unggulan untuk menaikkan Pendapatan Kabupaten Bengkayang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam kajian ini sebenarnya penulis sudah membatasi tentang ruang lingkup penelitian dan sudah memilih apa saja batasan-batasan dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian subjek atau memberi batasan yang akan diteliti. Pada penelitian dengan judul “Pengembangan Pantai Kura-Kura Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19” terfokus mengidentifikasi wilayah, daya tarik, fasilitas, aksesibilitas, sarana dan prasarana.

F. Linearitas Tema Penelitian

Penulis menggunakan tema *destination* dalam penulisan proposal artikel ilmiah dengan judul “**Pengembangan Pantai Kura-Kura Sebagai Daya Tarik Wisata Bahari Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat Pada Masa dan Pasca Pandemi Covid-19**”. Pada jurnal *domestic case study* penulis menggunakan tema *destination* di Tugu Khatulistiwa Pontianak dengan judul penelitian “**Daya Tarik Wisata Tugu Khatulistiwa Sebagai Landmark Di Pontianak Kalimantan Barat**”. Jurnal *foreign case study* dengan judul “**Wisata Virtual Tour Di La Boqueria Local Market Di Barcelona Spanyol Dan Blue Mosque Di Istanbul Turki Pada Masa Pandemi Covid 19**”, yang menggunakan tema *destination*. Artikel ilmiah dengan jurnal *domestic case study* dan *foreign case study* memiliki tema yang sama.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diutarakan pada penyusunan proposal untuk menggampangkan pembahasan kajian, maka skripsi ini akan dibahas dalam beberapa bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linearitas tema penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITELATUR DAN KAJIAN TEORI

Menjelaskan tentang kajian litelatur dan kajian teori yang melandasi penelitian dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada.

BAB III METODE DAN DATA

Memaparkan metode-metode apa saja yang dipakai penulis dalam melakukan penelitian dan dari mana sumber data yang digunakan penulis.